

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Lubuk Pakam dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan berlangsung selama 6 bulan dimulai sejak bulan Mei sampai dengan Oktober 2022

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif desain *ex post facto*. Untuk menguji apa yang terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subject (dalam variabel independent) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen. (Arikunto, 2010)

Penelitian ini dilaksanakan dengan pola kajian korelatif dengan mengklasifikasikan variabel penelitian kedalam dua kelompok Hubungan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (variabel bebas) dengan menganalisis kurikulum dan mendesain pembelajaran (variabel terikat). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Lewat Teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besar kecilnya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Lubuk Pakam yang berjumlah 20 orang.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan table krijsie. Dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan table krejsie yang tidak memerlukan perhitungan yang rumit. Berdasarkan table krijsie ini adalah sudah tertera jumlah populasi sekaligus sampel yang berada dalam interval kepercayaan 95 % dengan demikian, untuk menentukan besar kecilnya jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumusan krijsie yang didasarkan atas kesalahan 5 %. Jadi sampel yang diperoleh ini mempunyai kepercayaan 95 % terhadap populasi. Berdasarkan table krejsie (lihat lampiran ) diketahui dari populasi 22 maka sampelnya 20 % Maka hasilnya adalah 4,4 (Sugiono, 2011:1999)

### 1. Sekala Pengukuran

Untuk data variabel bebas adalah dan analisis kurikulum ( $X_1$ ) dan desain pembelajaran ( $X_2$ ) dikumpulkan melalui anket /koesioner dan pengamatan dengan memodifikasi dari sekala likert, Tuckman (1972) dengan mengajukan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, tidak ada pendapat jawaban diberi bobot 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan yang *pavourable can* pertanyaan yang bersifat *unpavourable* diberi bobot 1,2,3,4 dan 5.

### D. Uji Coba Instrument

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan uji coba yang valid dan reliabel yaitu untuk melihat sejauh mana satuan alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan realibilitas yaitu sejauh mana alat suatu alat ukur mampu berhasil mengukur yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami butir-butir pertanyaan. Prosedur pelaksanaan adalah : 1) penentuan responden uji coba, 2) pelaksanaan uji coba, 3) analisis instrument.

### 1. Responden Uji Coba

Responden yang dijadikan sebagai uji coba diambil dari luar sampel yang setara dengan sampel penelitian. Cara yang ditempuh adalah dengan memberikan kuesioner kepada guru bidang studi yang terpilih sebagai responden uji coba sebanyak 20 orang.

## 2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilaksanakan di SMA Lubuk Pakam. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

## 3. Analisis Instrumen

### a. Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir item menjalankan fungsi ukurnya. Mendapatkan validitas dilakukan analisis validitas data, antara lain validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara memperhatikan dan menyelesaikan dengan teori dan sekaligus meminta penilaian dari para ahli dalam hal ini dua orang pembimbing dan para ahli lainnya. Instrumen yang telah diuji cobakan diolah dan dianalisis dengan menggunakan Teknik korelasi product Moment oleh person, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 (\sum X)^2\} - \{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = Jumlah Anggota Sampel

$\sum X$  = Jumlah Skor Butir Item

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Butir Item

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total

$\sum XY$  = jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Untuk menguji validitas butir item yaitu dengan menghitung koefisien korelasi (r) butir item dengan skor total. Butir item dikatakan valid jika nilai korelasi (r) > harga kritik r dengan taraf kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai korelasi (r) < harga kritik r produk momen atau nilai P > 0,05 maka butir item tidak valid (gugur).

#### **b. Uji Coba Realibitas**

Untuk menguji relibitas (kerendahan) dengan menggunakan rumus alpha. Menguji realibitas instrument yaitu drngan menghitung nilai koefisien alpha. Istrumen dikatakan reliabel (handal), jika nilai kofesien alphanya > harga titik r product moment dan taraf kepercayaan 95 %. Sebaliknya jika nilai kofesien alpha < harga titik r product momen, maka instrument dikatakan tidak reabel. Pelaksanaan pengukuran validitas dan realibitas instrument penelitian ini dilakukan dengan media computer program SPSS versi 10 dengan mempedomanibuku SPSS versi 10 oleh santoso (2001)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan uji kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dengan cara melihat administrasi guru Pendidikan Agama Islam. Maka peneliti membawa lembar ceklis kerja guru Pendidikan Agama Islam, dengan demikian peneliti dapat mengumpulkan data kemampuan guru Agama Islam Menganalisis Kurikulum Dan mendesain pembelajran di SMA Lubuk pakam

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **a. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1. Uji Normalitas**

Berfungsi untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah pemakaian Teknik analisis regresi dan korelasi cocok dipergunakan untuk data penelitian ini. Untuk ini dalam hal ini normalitas dipergunakan *chi square* ( $X^2$ ). kriteria pengujian normalitas adalah jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel dalam taraf signifikan tertentu. (Sudjana,1999)

## 2. Uji Homogeni

Pengujian ini dilakukan untuk melihata apaka data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan Teknik uji *bartlet* dengan crateria pengujian yang digunakan adalah jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka varian homogen

## 3. Uji linieritas

Uji linieritas ini menggunakan gari regresi dengan Teknik regresi linier sederhana dengan menghitung nilai F hitung, jika nilai. Jika nilai F hitung  $< F$  table atau nilai  $P > 0,05$  ( taraf kepercayaan 95 %), maka dapat dikatakan maka persamaan regresi tersebut linier. Sebaliknya jika nilai  $F_{hit} > F_{tabel}$  atau nilai  $P < 0,05$  ( maka taraf kepercayaan 95 %), maka dapat dikatakan persamaan regresi tersebut tidak linier.

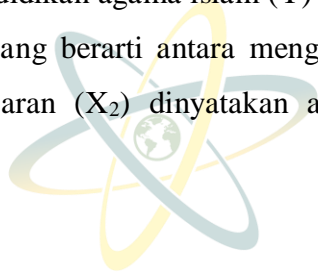
### b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan persyaratan analisis selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Teknik analisis korelasi persial, korelasi sederhana dan regresi ganda. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan pada taraf signifikan 95 % atau  $\alpha = 0,05$  . Adapun uraian Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Analisis korelasi sederhana, dilakukan untuk mengetahui besarnya  $r_{y1}$  dan  $r_{y2}$ .
- b. Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel pemahaman guru pendidikana agama islam (Y), variabel menganalisis

kurikulum ( $X_1$ ) dan variabel mendesain pembelajaran ( $X_2$ ). Model persamaan yang digunakan adalah:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ .

- c. Analisis Korelasi Parsial. Analisis korelasi parsial dilakukan dengan menggunakan kontrol terhadap salah satu variabel bebas. Penghitungan yang dimaksud untuk melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara variabel pemahaman guru Pendidikan agama islam ( $Y$ ) menganalisis kurikulum ( $X_1$ ) dan mendesain pembelajaran ( $X_2$ ). Apa bila variabel pemahaman guru Pendidikan agama islam ( $Y$ ) dalam keadaan konstan serta terdapat hubungan yang berarti antara menganalisis kurikulum ( $X_1$ ) dan mendesain pembelajaran ( $X_2$ ) dinyatakan apabila variabel ( $X_1$ ) dalam keadaan konstan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN